

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022 sebanyak 225 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dan didapatkan sampel akhir sebanyak 97 perusahaan. Penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik dan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *hedging*. Artinya, H_1 pada penelitian ini ditolak. Likuiditas yang tinggi menggambarkan aset lancar perusahaan lebih besar daripada utang lancar yang menandakan perusahaan mampu melunasi utang lancarnya. Hal tersebut dapat menurunkan keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *hedging*. Artinya, H_2 pada penelitian ini diterima. *Leverage* yang tinggi menggambarkan total utang perusahaan lebih besar daripada total ekuitas dan dapat menyebabkan perusahaan terdampak resiko keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.

3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(\text{Total Aset})$ berpengaruh terhadap *hedging*, sehingga H_3 pada penelitian ini diterima. Ukuran perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan beroperasi pada skala yang besar dan perusahaan lebih mudah terdampak oleh resiko. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan perusahaan untuk melakukan *hedging*.
4. *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Z-Score* tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *hedging*. Artinya, H_4 pada penelitian ini ditolak. *Financial distress* berada di zona aman tidak memperkuat hubungan likuiditas dan *hedging*.
5. *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Z-Score* tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *hedging*. Artinya, H_5 pada penelitian ini ditolak. *Financial distress* berada di zona aman tidak memperkuat hubungan *leverage* dan *hedging*.
6. *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Z-Score* tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging*. Artinya, H_6 pada penelitian ini ditolak. *Financial distress* berada di zona aman tidak memperkuat hubungan ukuran perusahaan dan *hedging*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

1. Variabel independen likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan sebesar 30,9% sementara sisanya 69,1% dijelaskan oleh variabel di luar dari penelitian ini yang mampu mempengaruhi variabel dependen

keputusan *hedging*. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik serupa untuk menambahkan variabel independen di luar penelitian ini. Variabel-variabel yang dapat dipertimbangkan sebagai indikator penggunaan *hedging* ialah seperti *growth opportunity market to book value*, profitabilitas, dan faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang relevan terhadap *hedging*. Hal ini bertujuan agar memberikan hasil pengamatan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *hedging*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur variabel independen seperti pada variabel likuiditas menggunakan proksi *quick ratio* atau *cash ratio*. Variabel *leverage* menggunakan *debt to asset ratio*.

2. Saran lainnya untuk penelitian selanjutnya adalah disarankan untuk mengembangkan objek atau sampel penelitian yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan representatif. Dengan menggunakan sektor perusahaan lainnya seperti sektor keuangan atau jasa agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.